

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT PENGGUNA FINTECH
DI KOTA BATAM**

Veronica Nataliya¹, Hermaya Ompusunggu²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam
email: pb210810026@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This study examines the factors influencing MSMEs' interest in adopting fintech services in Batam City. Data was collected through online questionnaires and direct interactions, targeting 81,486 MSMEs registered with the Batam Cooperative Office. From this population, 100 respondents were selected using Slovin's formula to ensure representativeness. Statistical methods such as multiple linear regression and hypothesis testing were used, with SPSS version 29 ensuring accurate results. The findings show that the ease of using fintech significantly influences MSMEs' interest, as these services simplify financial management in a practical and efficient way. However, risks such as potential losses from system errors, hacking, or fraud remain major concerns that hinder adoption. Trust also plays a critical role, encompassing aspects like security, the provider's reputation, user experiences, and caution regarding financial risks. Building trust through transparency, user education, and quality customer service can encourage more MSMEs in Batam to embrace fintech services

Keywords: Benefit, Ease of Use, Fintech, Risk, Trust,

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan ekonomi digital yang pesat telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Salah satu contoh implementasi yang menonjol adalah adopsi metode pembayaran non-tunai, termasuk layanan teknologi finansial (fintech), yang telah mengubah cara transaksi keuangan dilakukan sekaligus meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat dan pelaku usaha. Sebagai sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkontribusi sebesar 61% terhadap PDB nasional dan menyerap 97% tenaga kerja. Namun, meskipun sistem pembayaran digital seperti QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) semakin populer, masih banyak pelaku UMKM di Kota Batam yang enggan untuk mengadopsi layanan fintech (Rahmatika & Fajar, 2019).

UMKM telah membuktikan ketangguhannya dalam menghadapi berbagai perubahan, mulai dari masa barter hingga era digital saat ini. Mereka terus relevan dengan beradaptasi pada inovasi dan perubahan pasar. Namun, perjalanan mereka tidak selalu mulus. UMKM sering menghadapi berbagai tantangan yang menghambat mereka untuk mencapai potensi

maksimal mereka (Ade et al., n.d,2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, risiko, dan kepercayaan menjadi faktor utama yang memengaruhi adopsi fintech. Hasil studi tersebut mengindikasikan bahwa meskipun kemudahan dan manfaat memberikan pengaruh positif terhadap minat adopsi, kekhawatiran terhadap risiko keamanan keuangan serta kurangnya kepercayaan pada penyedia layanan sering menjadi hambatan bagi UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna untuk mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor penghambat, sehingga UMKM dapat memanfaatkan potensi teknologi digital secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan fintech oleh UMKM di Kota Batam, dengan fokus pada empat variabel utama, yaitu persepsi kemudahan, manfaat, risiko, dan kepercayaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 pelaku UMKM yang dipilih dari populasi sebanyak 331 berdasarkan rumus Slovin. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dan pengujian hipotesis untuk mengukur pengaruh setiap variabel.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi penyedia layanan

fintech, pembuat kebijakan, serta pelaku UMKM dalam mengatasi hambatan adopsi dan mengoptimalkan manfaat layanan digital. Dengan mengeksplorasi hubungan antara faktor-faktor tersebut, penelitian ini juga diharapkan dapat menawarkan strategi untuk mendorong penerimaan dan integrasi fintech yang lebih luas di kalangan UMKM di Kota Batam.

KAJIAN TEORI

2.1 Minat Pengguna Fintech

Penggunaan teknologi finansial (*fintech*) sebagai alat pembayaran berbasis QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah berkembang pesat di Indonesia. QRIS adalah standar nasional kode QR untuk pembayaran digital yang disusun oleh Bank Indonesia. Dengan menggunakan QRIS, UMKM dapat menerima pembayaran dari berbagai aplikasi pembayaran yang ada, baik dari dompet digital (*e-wallet*) maupun mobile banking (Hutagalung, 2021).

2.2 Persepsi Kemudahan Pengguna

Persepsi kemudahan meliputi kepercayaan bahwa pengguna menggunakan layanan *fintech* untuk mudah dimengerti, praktis digunakan, tidak perlu melakukan upaya banyak untuk menggunakan *fintech* sebagai alternatif pembayaran dan mudah digunakan dimana saja dan kapanpun itu. Apabila pengguna merasakan kemudahan dalam menggunakan *fintech* maka mereka akan terdorong untuk menggunakan aplikasi tersebut dalam kehidupan sehari-harinya (Laksita Respati, 2022).

2.3 Persepsi Manfaat Pengguna

Persepsi manfaat atau *perceived usefulness* adalah kepercayaan seseorang terhadap sistem yang dapat meningkatkan kualitas kerja yang artinya aplikasi *fintech* membawa keuntungan serta meningkatkan kinerja bagi masyarakat yang menggunakan *fintech*. Manfaat akan dirasakan manfaatnya bagi yang menggunakan *fintech*. Sebaliknya jika pengguna merasa kurang dalam teknologi *fintech* maka kurang berguna juga bagi penggunaannya (Bety, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Pengguna Fintech (Y)	101	16	25	21.35	2.047
Kemudahan (X1)	101	12	15	13.50	1.055
Manfaat (X2)	101	12	15	13.70	1.127
Risiko (X3)	101	16	23	19.97	1.977
Kepercayaan (X4)	101	13	20	17.00	2.088

Sumber: SPSS diolah oleh Peneliti, 2024

2.4 Risiko

Di zaman serba canggih ini, orang-orang sudah mulai beralih dari metode pembayaran tunai ke pembayaran elektronik. Hampir semua usaha kita penuh dengan ketidakpastian, risiko akan dihasilkan dari ketidakpastian ini. Tetapi risiko harus ada dihadapi oleh setiap kehidupan. Risiko mengarah kesuatu masalah tertentu tapi menghadirkan juga suatu peluang yang menguntungkan. Kerugian yang di timbulkan oleh suatu yang tidak dapat di presiksikan dengan pasti, maka risiko menjadi masalah yang signifikan (Fauziah & Prajawati, 2023).

2.5 Kepercayaan

Kepercayaan merupakan pondasi antara kedua pihak atau lebih yang terjadi apabila masing-masing menggunakannya atau mempercayainya. Kepercayaan tidak begitu saja dipercaya oleh penggunaannya melainkan harus di bangun dari awal. Kepercayaan adalah mempercayai pihak untuk melakukan transaksi bahwa, pihak UMKM percaya untuk segala hal kewajiban sesuai dengan harapan (Syaifuddin, 2022). Kepercayaan adalah pengaruh yang paling besar terhadap minat pengguna. Kepercayaan memiliki faktor yang penting dalam aktivitas transaksi yang dilakukan secara online yang di teliti oleh (Sari, 2022). Pengguna harus mengutamakan kepuasan pelanggan agar membuat kepercayaannya ke UMKM lain dengan penerbitan teknologi *fintech*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara online menggunakan Google Form. Populasi penelitian terdiri dari 81.486 pelaku UMKM yang ada di Kota Batam, dengan sampel sebanyak 100 responden. Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif serta beberapa uji, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil pengujian data statistik deskriptif dapat dijelaskan bahwa Variabel minat pengguna *Fintech* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 16, nilai maksimumnya sebesar 25, nilai rata-rata sebesar 21,35, dan nilai standar deviasi sebesar 2,047. Variabel kemudahan (X₁) memiliki nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 15, nilai rata-rata sebesar 13,50, dan nilai standar deviasi sebesar 1,055. Variabel Manfaat (X₂)

memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum sebesar 15, nilai rata-rata sebesar 13,70, dan nilai standar deviasi sebesar 1,127. Variabel risiko (X₃) memiliki nilai minimum 16, nilai maksimum sebesar 23, nilai rata-rata sebesar 19,97, dan nilai standar deviasi sebesar 1,977. Variabel kepercayaan (X₄) memiliki nilai minimum 13, nilai maksimum 20, nilai rata-rata sebesar 17, dan nilai standar deviasi sebesar 2,088.

2. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86510756
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.024
	Negative	-.041
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: SPSS diolah oleh Peneliti, 2024

Dari hasil pengolahan data diatas, dapat dilihat bahwa Asymp. Sig (2-tailed) menghasilkan nilai sebesar 0,200 yang

dimana nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05. Sehingga data yang telah di uji dapat dikatakan telah berdistribusi dengan normal

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.993	5.512		3.808	<.001		
Kemudahan (X1)	.721	.307	.213	2.346	.021	.994	1.006
Manfaat (X2)	.086	.169	.047	.506	.614	.944	1.059
Risiko (X3)	.326	.095	.315	3.440	<.001	.976	1.025
Kepercayaan (X4)	.190	.092	.194	2.078	.040	.938	1.066

a. Dependent Variable: Minat Pengguna Fintech

Sumber: SPSS diolah oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, dapat dilihat bahwa hasil nilai tolerance dari variabel Kemudahan (X1) menghasilkan nilai sebesar 0,994 variabel Manfaat Pengguna (X2) menghasilkan nilai sebesar 0,944, variabel Risiko (X3) menghasilkan nilai sebesar 0,976, dan variabel Kepercayaan (X4) menghasilkan nilai sebesar 0,938. Dimana dari hasil ketiga variabel ini tidak ada tanda multikolinearitas. Hasil data diatas juga menghasilkan nilai VIF dari

variabel Kemudahan menghasilkan VIF sebesar 1,006, variabel Manfaat Penggunaan (X2) menghasilkan nilai VIF sebesar 1,059, variabel Risiko (X3) menghasilkan nilai VIF sebesar 1,025, dan variabel Kepercayaan (X4) menghasilkan nilai VIF sebesar 1,066 yakni dari ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 10 sehingga dapat dikatakan tidak memiliki tanda multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.452	2.137		1.148	.254
Kemudahan (X1)	-.017	.111	-.016	-.158	.875
Manfaat (X2)	.091	.103	.092	.889	.376
Risiko (X3)	-.078	.058	-.138	-1.342	.183
Manfaat (X4)	-.025	.057	-.047	-.441	.660

a. Dependent Variable: absres

Sumber: SPSS diolah oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel Kemudahan (X₁) menghasilkan nilai sig sebesar 0,875, variabel Manfaat (X₂) menghasilkan nilai sig sebesar 0,376, variabel Risiko (X₃) menghasilkan nilai sig sebesar

0,183, dan variabel Manfaat (X₄) menghasilkan nilai sig sebesar 0,183. Dari hasil ketiga variabel ini dapat dikatakan tidak terjadinya heteroskedastitas dan dapat digunakan untuk penelitian

5. Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	20.993	5.512		3.808	<.001		
Kemudahan (X1)	.721	.307	.213	2.346	.021	.994	1.006
Manfaat (X2)	.086	.169	.047	.506	.614	.944	1.059
Risiko (X3)	.326	.095	.315	3.440	<.001	.976	1.025
Kepercayaan (X4)	.190	.092	.194	2.078	.040	.938	1.066

a. Dependent Variable: Minat Pengguna Fintech

Sumber: SPSS diolah oleh Peneliti, 2024

$$Y = 10,276 + 0,023 + 0,104 + 0,325 + 0,204$$

Hasil pengolahan data diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta dengan nilai sebesar 20,993 yang positif menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel yaitu independen dengan dependen berpengaruh secara positif.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel Kemudahan (X1) adalah sebesar 0,721. Artinya menunjukkan pengaruh positif antara variabel Kemudahan sebagai variabel dependen memiliki hubungan kenaikan 1 satuan pada variabel X1 maka variabel Y akan meningkat juga sebesar 0,721.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel Manfaat (X2) adalah sebesar 0,086. Artinya variabel ini menunjukkan pengaruh positif antara variabel Manfaat sebagai variabel dependen memiliki hubungan kenaikan 1 satuan pada variabel X2

maka variabel Y akan meningkat juga sebesar 0,086.

4. Nilai koefisien regresi pada variabel Risiko (X3) adalah sebesar 0,326. Artinya variabel ini menunjukkan pengaruh positif antara variabel Risiko sebagai variabel dependen memiliki hubungan kenaikan 1 satuan pada variabel X3 maka variabel Y akan meningkat juga sebesar 0,326.
5. Nilai koefisien regresi pada variabel Kepercayaan (X4) adalah sebesar 0,190. Artinya variabel ini menunjukkan pengaruh positif antara variabel Kepercayaan sebagai variabel dependen memiliki hubungan kenaikan 1 satuan pada variabel X3 maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,190

6. Uji T

Tabel 6. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
	(Constant)	20.993	5.512		3.808	<.001	
Kemudahan (X1)	.721	.307	.213	2.346	.021	.994	1.006
Manfaat (X2)	.086	.169	.047	.506	.614	.944	1.059
Risiko (X3)	.326	.095	.315	3.440	<.001	.976	1.025
Kepercayaan (X4)	.190	.092	.194	2.078	.040	.938	1.066

a. Dependent Variable: Minat Pengguna Fintech

Sumber: SPSS diolah oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Kemudahan (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,346 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel 1,985. Serta memiliki nilai sig sebesar 0,021 yang dimana lebih kecil dari nilai 0,05. Jadi dapat diartikan bahwa variabel Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Fintech. Artinya H1 diterima.
2. Variabel Manfaat (X2) memiliki nilai t-hitung 0,506 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel 1,985. Serta nilai sig sebesar 0,614 yang mana lebih besar dari nilai 0,05. Jadi dapat diartikan bahwa variabel Manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Fintech. Artinya H2 ditolak.
3. Variabel Risiko (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar 3,440 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel 1,985. Serta memiliki nilai sig sebesar 0,001 yang dimana lebih kecil dari nilai 0,05. Jadi dapat diartikan bahwa variabel Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Fintech. Artinya H3 diterima.
4. Variabel Kepercayaan (X4) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,078 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel 1,985. Serta memiliki nilai sig sebesar 0,040 lebih kecil dari 0,05. Dapat diartikan bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Fintech. Artinya H4 diterima.

7. Uji F

Tabel 7. Uji F

Model	Sum of Squares	ANOVA ^a			
		df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	89.813	4	22.453	6.551	<.001 ^b
Residual	329.058	96	3.428		
Total	418.871	100			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sumber: SPSS diolah oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai F diperoleh 6,551 yang dimana nilai F tabel sebesar 2,47 dan nilai signifikan sebesar 0,001 dimana nilai lebih kecil dari nilai 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel Kemudahan (X1), Manfaat (X2),

Risiko (X3), dan Kepercayaan (X4) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Pengguna *Fintech* dapat diterima.

8. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463 ^a	.214	.182	1.851

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS diolah oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, dapat di jelaskan bahwa nilai R Square sebesar 0,214 atau sebesar 21,4%. Artinya sebesar 21,4% Kemudahan (X1), Manfaat (X2), Risiko (X3), dan Kepercayaan (X4). Sisanya sebesar 78,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Pengguna Fintech

Variabel Kemudahan (X1) menghasilkan nilai t-hitung sebesar 2,346 yang dimana hasil tersebut lebih besar dari t-tabel sebesar 1.985 dan juga memiliki nilai signifikan sebesar 0,021 yang dimana

lebih besar dari 0,05. Jadi dapat diartikan bahwa variabel Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Fintech. Maka hasilnya H1 diterima.

Pada penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh yaitu (Adi Kurniawan, 2019), (Namira, 2022), (Bagus Prasasta Sudiarmika, 2022) yang menyatakan bahwa Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna *Fintech*.

Hal ini berarti sistem yang mudah digunakan akan membuat pengguna lebih tertarik. Pelaku UMKM hanya perlu menyediakan kode QRIS di usahanya, yang nantinya dipindai oleh pembeli untuk pembayaran non-tunai. Dengan QRIS, pelaku UMKM dapat mencatat transaksi dengan mudah, mengaksesnya kapan saja, dan tidak perlu repot memberikan uang kembalian.

2. Pengaruh Manfaat terhadap Minat Pengguna Fintech

Pada variabel Manfaat (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 0,506 yang dimana hasil tersebut lebih kecil dari t-tabel 1,985 dan juga memiliki nilai signifikan sebesar 0,614 yang dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat diartikan bahwa variabel Manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Fintech. Maka H2 di tolak.

Pada penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Arif Miftahun Nasih & VidiaGati, 2024) yang menyatakan bahwa Manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Fintech.

Manfaat terhadap Minat Pengguna Fintech tidak signifikan karena beberapa hal yaitu, pelaku UMKM merasa kurang paham terhadap keuntungan dan manfaat menggunakan aplikasi, pelaku merasa menggunakan metode tradisional sudah merasa cukup, dan pelaku UMKM merasa menggunakan aplikasi fintech lebih mahal dibandingkan menggunakan cara tradisional. Manfaat terhadap minat pengguna fintech tidak signifikan ketika terdapat hambatan seperti literasi yang rendah, kepercayaan yang kurang, atau layanan yang belum mampu memberikan nilai tambah dibanding metode tradisional. Untuk meningkatkan minat, diperlukan edukasi, promosi, dan inovasi yang menjawab kebutuhan pengguna.

3. Pengaruh Risiko terhadap Minat Pengguna Fintech

Variabel Risiko (X3) menghasilkan nilai t-hitung 3,440 yang dimana lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,985 dan juga memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diartikan bahwa variabel Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna *Fintech*. Maka H3 di terima.

Ada penelitian sebelumnya yang juga memiliki hasil penelitiannya Risiko berpengaruh terhadap Minat Pengguna *Fintech* yaitu oleh (Saputri, 2020).

Hal tersebut berarti banyak pengguna *fintech* khawatir terhadap potensi kehilangan uang akibat sistem yang *error*, *hacking*, atau penipuan. Keamanan menjadi perhatian utama jika pelaku UMKM memiliki pengalaman yang buruk sebelumnya. Kasus penipuan atau masalah yang mengakibatkan penyediaan layanan *fintech* dimasa kini menciptakan citra buruk, sehingga risiko dianggap tinggi.

4. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Pengguna Fintech

Variabel Kepercayaan (X4) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,079 yang dimana lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 1,985 dan juga memiliki nilai signifikan sebesar 0,040 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Yang berarti variabel Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna *Fintech*. Maka H4 diterima.

Pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu QRIS (Akbar Islamic, 2023), (Namira, 2022), (Najib, 2020), dan (Rahmatika & Fajar, 2019) yang menyatakan Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna *Fintech*.

Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna *Fintech* di Kota Batam karena Kepercayaan memiliki peranan signifikan dalam menentukan minat UMKM di Batam untuk menggunakan layanan fintech. Hal ini dipengaruhi oleh aspek seperti jaminan keamanan, reputasi perusahaan penyedia, pengalaman dari pengguna lain, serta tingkat kehati-hatian terhadap risiko finansial. Di tengah perkembangan ekosistem digital di Batam, upaya membangun kepercayaan melalui transparansi, edukasi kepada pengguna, serta layanan pelanggan yang berkualitas dapat meningkatkan penerimaan fintech di kalangan UMKM.

5. Pengaruh Kemudahan, manfaat, risiko, kepercayaan terhadap minat pengguna Fintech

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai F diperoleh 6,551 yang dimana nilai F tabel sebesar 2,47 dan nilai signifikan sebesar 0,001 dimana nilai lebih kecil dari nilai 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel Kemudahan (X1), Manfaat (X2), Risiko (X3), dan Kepercayaan (X4) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Pengguna *Fintech* dapat diterima.

Simpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hasil hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Fintech di Kota Batam. Artinya H1 diterima.
2. Persepsi Manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Fintech di Kota Batam. Artinya H2 ditolak.
3. Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat

Pengguna Fintech di Kota Batam. Artinya H3 diterima.

- Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Fintech di Kota Batam. Artinya H4 diterima.

Daftar Pustaka

- Adi Kurniawan, T. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 1-12.
- Adinda, M. (2022). PENULIS KORESPONDENSI ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GEN-Z DALAM PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) SEBAGAI TEKNOLOGI PEMBAYARAN DIGITAL. *CONTEMPORARY STUDIES IN ECONOMIC, FINANCE, AND BANKING*, 1-10.
- Afif, M. (2024). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI BISNIS (SENESES) 2024 STANDARD (QRIS) SEBAGAI ALAT TRANSAKSI DIGITAL PADA KONSUMEN DI ROTI QU BATANG*.
- Afif, N. P. (2021). The Paradox of Perceived Risk and Trust on Intention to Use Fintech Payment: Evidence in MSMEs. *Proceedings of the 3rd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2021 (BIS-HSS 2021)*, 1-648.
- Akbar Islamic, F. (2023). PENGGUNAAN FINTECH PELAKU UMKM DI KULINER PASAR LAMA TANGERANG. *Dynamic Management Journal*, 1-17.
- Arif Miftahun Nasih, V. G. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kepercayaan,. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 1-15.
- Bagus Prasasta Sudiarmika, N. A. (2022). FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI NIAT PELAKU UMKM KOTA DENPASAR MENGGUNAKAN QRIS. *JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL*, 1-16.
- Bety, R. W. (2019). Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy dan Perceived Usefulness oleh Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Aktua*, 1-12.
- Chandra, M., & Kohardinata, D. (2021). *DAMPAK PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP FINTECH CONTINUANCE INTENTION PADA E-WALLET*.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Pendekatan Akuntansi Kuantitatif*. Penerbit Selemba Empat.
- Christy Situru, A. C. (2023). Pengaruh Minat Penggunaan Payment Quick Response Code Indonesian Standard. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1-9.
- Dinaroe, S. R. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN FINTECH PADA UMKM DI KOTA BANDA ACEH MENGGUNAKAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1-15.
- Dr. Imam Machali, M. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.
- fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Gde Satia Utama, A., Zonyfar, C., . . . Susila Sumartiningsih, M. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN*.
- Fauziyah, L. P. (2023). Persepsi dan Risiko QRIS sebagai Alat Transaksi Bagi UMKM. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 1-6.
- FAZRIAH, U. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT. 1-68.
- HANINA, A. (2021). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QRIS PADA. 1-125.
- Husrizal Syah, D. R. (2022). Understanding the technology acceptance model in the QRIS usage: Evidence from SMEs in Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 1-19.
- Hutagalung, R. A. (2021). Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 1-11.
- Khadijah, Syukrina, V., & Janrosi, E. (2022). *Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Fintech Menggunakan Tam (Technology Acceptance Model)*.
- Laksita Respati, L. E. (2022). PENULIS KORESPONDENSI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT PENGGUNAAN FINTECH SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DIGITAL. *CONTEMPORARY STUDIES IN ECONOMIC, FINANCE AND BANKING VOLUME*, 1-11.
- Mohamad Djadjuli, Itat Tatmimah, Muzayyanah, Fitriya Sari, Rinni Indriyani, & Surono. (2023). *AKUNTASI BIAYA 1 TEORI DAN TERAPAN*. From www.stratapersada.com
- Musyaffi, A. M. (2023). Digital Payment during Pandemic: An Extension of the Unified Model of QR Code. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 1-223.
- Najib, M. F. (2020). Investigating the Adoption of Digital Payment System through an Extended Technology Acceptance Model: an Insight from the Indonesian Small and Medium Enterprises. *Advance Science Engineering Information Technology*, 1-7.
- Namira, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat UMKM di Kota Padang Menggunakan e-Payment sebagai Metode Pembayaran. *Owner*, 1-224.
- Nizar, M. A. (2021). PROGRAM PENJAMINAN

- UANG ELEKTRONIK (E-MONEY) LATAR BELAKANG. 1-14.
- Nurhapsari, R. S. (2022). Analysis of the factors of intention to use QRIS for MSMEs in Semarang City's traditional market. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 1-211.
- Permadi, Y. A. (2021). Preferences of Using Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Among Students as a Means of Digital Payment. *Journal of Enterprise and Development*, 1-11.
- Prakosa, A. W. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN ULANG E-WALLET PADA GENERASI MILENIAL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Bisman (Bisnis dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 1-85.
- Prihartanti, O. Y. (2022). Antecedent Minat Penggunaan Fintech Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM. *National Multidisciplinary Sciences*, 1-469.
- Purwanti, A. H. (2021). FINTECH PAYMENT ADOPTION AMONG MICRO-ENTERPRISES: THE ROLE OF PERCEIVED RISK AND TRUST. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 1-365.
- Putri, N., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2022). *Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi*.
- Rahmatika, U., & Fajar, M. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN ELECTRONIC MONEY: INTEGRASI MODEL TAM-TPB DENGAN PERCEIVED RISK.
- Sari, A. C. (2022). Implementation of QRIS-Based Payments Towards the Digitalization of Indonesian MSMEs. *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies*.
- Saroha Silaban, F. S. (2024). PENGGUNAAN PEMBAYARAN QRIS BAGI PENENUN LEO ULOS KOTA PEMATANG SIANTAR. *JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 1-6.
- Setiawan, A., Rofingatun, S., Patma, K., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi*.
- Setiawan, W. M. (2023). Digital Business Journal IN USING FINTECH WITH TRUST AND PERCEPTION OF EASY. *Digital Business Journal*, 1-15.
- Sugiyono. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN RD.
- Sulistiyani, M. (2019). PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PENGAKUAN PROFESIONAL, LINGKUNGAN KERJA, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PERSONALITAS TERHADAP PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK. *Jurnal ilmiah mahasiswa FEB*, 1-19.
- Syaifuddin, A. F. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI METODE PEMBAYARAN PADA MASA PANDEMI. *INASJIF Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, 1-21.
- Wahyudi, S. R. (2024). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA GENERASI Z. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1-16.
- Widowati, N. K. (2022). ADOPTSI PEMBAYARAN DIGITAL QRIS PADA UMKM BERDASARKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL. *Jurnal of development economic and social studies*, 1-15.
- Zesri Ade Putri Naibaho¹, H. O. (2024). PENGARUH SKALA USAHA, PEMBIAYAAN DAN HUBUNGAN KEUANGAN BANK. *Scientia Journal*, 1-10.